

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sendi temporomandibula merupakan suatu sendi sinovial yang mengandung cairan sinovial sebagai pelumas pada permukaan artikularnya. Sendi temporomandibula dibentuk oleh kondilus mandibula yang berada pada fosa glenoidalis pada tulang temporal dan dipisahkan oleh diskus artikularis (Singh *et al*, 2017). Sendi temporomandibula merupakan salah satu sendi yang paling penting dan paling kompleks di dalam tubuh manusia (Felstead dan Revington, 2011). Apabila terjadi inflamasi atau luka pada sendi temporomandibula maka dapat menyebabkan komplikasi seperti ankilosis. Ankilosis sendi temporomandibula merupakan ketidakmampuan untuk membuka mulut akibat penyatuan jaringan fibrosa atau tulang antara kepala kondilar mandibula dengan fosa glenoidalis. Kesukaran dalam membuka mulut dapat menyebabkan berbagai masalah pada pasien seperti gangguan pada pengunyahan, berbicara, dan menyebabkan kebersihan mulut menjadi buruk. Selain itu, ankilosis pada sendi temporomandibula juga menyebabkan gangguan pada pertumbuhan wajah yang normal serta mandibula sehingga menyebabkan asimetri pada wajah yang biasanya terjadi pada anak-anak, karena ankilosis yang terjadi pada satu sisi sehingga akhirnya menimbulkan masalah psikologis.

Walaupun telah banyak mengalami perkembangan di masa yang lalu, perawatan pada ankilosis sendi temporomandibula tetap menimbulkan tantangan yang signifikan karena teknik yang sulit dan tingginya insidensi kambuhnya ankilosis pada sendi temporomandibula tersebut setelah dilakukan perawatan.

Beberapa literatur telah banyak menjelaskan teknik yang dilakukan untuk perawatan ankilosis sendi temporomandibula, diantaranya adalah *gap arthroplasty*, *interpositional arthroplasty*, *total joint replacement*, dan kondilektomi (Xu et al, 2017).

Gap arthroplasty adalah operasi di mana terdapat bagian dari tulang yang dibuang. Operasi ini merupakan operasi yang paling banyak dilakukan untuk penatalaksanaan ankilosis TMJ karena relatif lebih mudah dan tingkat morbiditas yang lebih rendah dibandingkan dengan jenis operasi yang lainnya, karena tidak menggunakan graft *autologous* yang diambil dari bagian tubuh lainnya seperti pada operasi *interpositional arthroplasty* (yang biasanya menggunakan *myofascial temporal flap*) maupun *total joint replacement* (yang biasanya menggunakan graft *costochondral*). Akan tetapi tingkat kekambuhan berupa terjadinya *reankylosing* pada *gap arthroplasty* cukup tinggi (Vairagar et al, 2015). Oleh karena itu beberapa upaya dilakukan untuk menurunkan tingkat kekambuhan tersebut, diantaranya dengan menempatkan material *alloplast* di dalam gap tulang yang telah dibuat pada operasi *gap arthroplasty* sehingga diharapkan tidak terjadi *reankylosing*. Akan tetapi efektivitas pemakaian material *alloplast* seperti *mersilene mesh* pada operasi *interpositional arthroplasty* masih belum banyak diteliti di Indonesia, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian atas operasi-operasi *interpositional arthroplasty* yang telah dikerjakan dengan menggunakan *mersilene mesh* sebagai material *alloplast*. Pasien menjalani *gap arthroplasty* unilateral melalui pendekatan *preauricular* dan penempatan *mersilene mesh* pada *gap* antara dua permukaan tulang yang dipotong.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah penatalaksanaan dengan *interpositional arthroplasty* menggunakan *mersilene mesh* efektif pada ankylosis TMJ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi *interpositional arthroplasty* dengan menggunakan *mersilene mesh* pada pasien-pasien dengan ankylosis TMJ.

1.3.2. Khusus

- 1) Membandingkan berbagai terapi bedah pada TMJ ankylosis.
- 2) Mengetahui prognosis pemakaian *mersilene mesh* pada tindakan *interpositional arthroplasty*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Memberikan kontribusi keilmuan di bidang bedah mulut dan maksilofasial mengenai efektivitas terapi *interpositional arthroplasty* dengan menggunakan *mersilene mesh* pada pasien-pasien dengan ankylosis TMJ.

1.4.2 Praktis

Karya tulis akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang prognosis pada terapi *interpositional arthroplasty* dengan menggunakan *mersilene mesh* pada pasien-pasien dengan ankylosis TMJ. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain sebagai bahan acuan penelitian lain untuk mencari tatalaksana pasien dengan ankylosis TMJ.